

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Bahan pelapis mampu mempertahankan viabilitas dan vigor benih padi dibandingkan dengan tanpa pelapisan, saat dikecambahkan pada kondisi media keracunan alumunium pada semua peubah yang diamati. Bahan pelapis berupa *carboxymethyl cellulose* (CMC) memperlihatkan viabilitas dan vigor benih lebih tinggi dibandingkan dengan arabic gum untuk peubah daya berkecambah benih, panjang akar, panjang plumula, dan indeks vigor.
2. Penambahan bahan aditif pada pelapis benih mampu mengurangi keracunan alumunium di daerah perkecambahan sehingga menghasilkan viabilitas dan vigor yang lebih tinggi dibandingkan tanpa pelapisandan bahan aditif. Namun tidak berbeda pengaruh antarbahan aditif yaitu talk, gipsum, dolomit, dan kaptan.

3. Tidak terdapat respons benih padi dalam viabilitas dan vigor benih terhadap penambahan bahan pelapis dan bahan aditif pada semua peubah yang diamati. Sehingga penggunaan bahan aditif berupa talk, gipsum, dolomit dan kaptan tidak tergantung pada berbagai bahan pelapis yaitu arabic gum ataupun *carboxymethyl cellulose*.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, untuk melakukan penelitian lanjutan disarankan untuk menggunakan metode lain seperti *pelleting* untuk mengetahui pengaruh bahan perekat dan bahan aditif yang lebih jelas. Perlu dilakukan pengamatan yang lebih intensif, misalnya pertumbuhan akar setiap jam sekali agar data yang diperoleh lebih jelas.